



**Judul Buku:** Ayah

**Penulis:** Andrea Hirata

**Tebal Buku:** 412 halaman

**Penerbit:** Bentang Pustaka, Yogyakarta

**Tahun Terbit:** 2015

### **Sinopsis**

Setelah lama tak merilis karya barunya, pada tahun 2015 Andrea Hirata muncul dengan merilis novel barunya yang berjudul Ayah. Novel Ayah ini masih trilogi dari novel sebelumnya, yaitu Laskar Pelangi.

Latar utama dalam ceritanya masih di Belitung. Kisahnya tentang 4 orang sahabat yang bernama Sabari, Ukun, Tamat, dan Toharun. Keempat sahabat itu bersekolah di sekolah yang sama. Penulis, Andrea Hirata mengangkat kisah dengan menceritakan kehidupan sehari-hari mereka dan masing-masing latar belakang keluarganya.

Sifat tokoh mirip seperti di novel Laskar Pelangi, masing-masing dari mereka memiliki karakter yang unik. Tak bisa dipungkiri jika mereka naif dan polos, namun terkadang mereka juga cerdas.

Sabari, diceritakan merasa jatuh cinta pada gadis bernama Lena sejak SMP. Sabari tak putus asa, walaupun pada nyatanya gadis itu tak peduli dengannya. Ia sering kali menulis puisi dan memajangnya di majalah dinding sekolah. Beberapa kali Lena juga membalas via mading.

Singkat waktu, ketika Sabari sudah dewasa, Lena tetap tak bisa dilupakan olehnya. Pada suatu hari, ia mendapatkan kabar bahwa Lena hamil di luar nikah. Saat itu memang Sabari bekerja di pabrik batako milik ayah Lena, Markoni.

Pada akhirnya Sabari rela menikah dengan Lena, demi menyelamatkan nama baik Markoni yang memang kurang akur dengan anaknya.

Anak yang lahir dari rahim Lena diberikan nama Zorro oleh Sabari, karena saat si kecil itu tidak mau melepas boneka Zorro saat diberikan. Sabari ingin terus memeluk anaknya, ia memang sangat menyayangi anaknya. Sabari selalu membayangkan rencana yang akan dilakukan kelak jika anaknya sudah besar, hingga setiap malam ia susah tidur lantaran memikirkan hal itu.

Sabari ikhlas saat Lena yang tak mau tinggal bersama ia dan Zorro. Beberapa tahun kemudian Lena menggugat cerai, dan menikah lagi hingga tiga kali. Dan pada akhirnya Zorro diambil oleh Lena. Sejak itu Sabari berpenampilan dan bertingkah laku seperti orang gila.

### **Kelebihan**

Pembaca tidak akan merasa capek saat membaca, karena ceritanya terbagi dalam bab-bab pendek. Terdapat beberapa informasi di halaman akhir mengenai penerbitan buku Andrea yang akan sudah ada. Kisahnya dominan pada aspek cinta dan persahabatan.

Gaya bahasanya juga kompleks, khas tulisan ala Andrea yang lugas, sehingga mudah dipahami para pembaca dari semua kalangan.

### **Kekurangan**

Ada beberapa cerita yang sumbang, isinya yang tidak terlalu penting dan keluar dari tema utama.

Itu lah pembahasan mengenai contoh resensi novel, kami juga menyajikan pengertian beserta penjelasan lainnya agar kamu lebih memahami dan mudah dalam meresensi buku.